

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata-kata pendidikan, bimbingan, pengajaran, belajar, pembelajaran, dan pelatihan sebagai istilah-istilah teknis yang kegiatannya lebur dalam Aktivitas pendidikan. Pendidikan sebagai Aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual dan sosial. Istilah “*education*” dalam bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Latin “*educare*” yang berarti memasukkan sesuatu. Pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.¹

Pendidikan memang sangatlah diperlukan oleh tiap-tiap individu yang berada di muka bumi ini. Tanpa pendidikan maka individu tersebut akan hidup dengan semena-mena dan semaunya. Dalam hal ini Allah SWT berfirman pada surah Ar-Rum: 41

¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 1.

Artinya: *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*. (QS. Ar-Rum: 41).

Oleh karena itu, betapa pentingnya pendidikan di muka bumi agar tidak terjadi kerusakan akibat perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab. Manusia sangat membutuhkan seorang pendidik sebagai pemberi petunjuk, arahan, dan bimbingan serta dorongan agar menjadi seorang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, semakin baik pula kualitas bangsa.

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik atau tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, demikian pula sebaliknya². Nabi SAW bersabda: *“Pelajarilah ilmu karena sesungguhnya belajar semata-mata bagi Allah itu merupakan kebaikan, dan mempelajari ilmu merupakan tasbih dan membahasnya merupakan jihad dan mencarinya merupakan ibadah dan mengajarkannya merupakan sedekah sedangkan menggunakannya bagi orang yang membutuhkannya merupakan Qurban (pendekatan diri kepada Allah)”*. Jadi betapa pentingnya manusia dalam menuntut ilmu.

Di Sekolah Menengah Atas atau sederajat pasti mempelajari kimia karena pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa kelas X dan

² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, DIVA press, Yogyakarta, 2011, hlm. 17-18.

bagi yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam maka pelajaran kimia ini merupakan salah satu bidang studi untuk ujian nasional (UN) yang menentukan kelulusan siswa. Pelajaran kimia hingga saat ini dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa SMA/MA sederajat. Hal ini dikarenakan ilmu kimia membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk menguasai tiap materinya, bahan dan materi yang dipelajari sangat banyak dan menggunakan banyak rumus dalam materi perhitungan.

Salah satu kajian di dalam mata pelajaran kimia adalah materi struktur atom dan sistem periodik. Materi ini memiliki karakteristik dan kesulitan tertentu, diantaranya adalah perlu banyak pengetahuan dan kemampuan analisis yang dimiliki siswa untuk mempelajari materi ini, diantaranya adalah mempelajari tentang teori atom, menentukan bilangan kuantum, konfigurasi elektron dan menentukan golongan dan periode suatu atom. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memotivasi siswa agar mereka menyenangi pelajaran kimia untuk meningkatkan aktivitas belajar. Aktivitas belajar pada dasarnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Aktivitas adalah usaha atau cara untuk mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar, menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Salah satu aktivitas belajar yaitu membaca. Hal ini sebagaimana terdapat dalam ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu sebagai berikut:

Artinya: “ *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (QS. Al-‘Alaq: 1-5).

Dalam proses pembelajaran setiap siswa melakukan aktivitas-aktivitas belajar tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya. Jadi seorang guru dapat memberikan motivasi agar mereka melakukan aktivitas yang bermanfaat dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Kemudian di dalam belajar diperlukan aktivitas karena prinsipnya belajar adalah berbuat, “*learning by doing*”. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.³

Seseorang yang mempelajari ilmu kimia harus benar-benar memahaminya mulai dari awal hingga di akhir pembelajaran karena pelajaran kimia ini merupakan pelajaran yang saling berhubungan dan berkaitan contohnya apabila siswa tidak paham cara membuat konfigurasi elektron maka ia tidak bisa menentukan letak suatu unsur tersebut. Oleh karena itu seorang guru harus membimbing setiap siswa agar dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.

³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 95.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang sangat beragam mulai dari aktivitas memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, berdiskusi, mengajukan dan menjawab pertanyaan akan mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila aktivitas siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya.

Penelitian tentang hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar ini telah dilakukan sebelumnya, oleh Jumiati dengan judul hubungan antara waktu belajar di sekolah dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester 1 MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2008/2009. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa ada hubungan antara waktu belajar di sekolah dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia secara bersama-sama terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y(1-2)}$ sebesar 0,464 pada $p = 0,001$. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana hubungan aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Antara Aktivitas dengan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Di Kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, yaitu:

1. Aktivitas belajar pada dasarnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Aktivitas adalah usaha atau cara untuk mempertinggi atau mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁴ Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan.⁵
2. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁶
3. Struktur atom adalah suatu pelajaran yang mempelajari tentang teori atom Bohr dan teori atom mekanika kuantum, bilangan-bilangan kuantum serta menentukan bentuk dan orbital.⁷ Sistem periodik mempelajari pengelompokan unsur-unsur berdasarkan pada periode dan golongan. Periode yaitu pengelompokan unsur berdasarkan lajur mendatar atau horizontal. Golongan yaitu pengelompokan berdasarkan lajur kebawah atau vertikal.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012, hlm. 23.

⁵M. Ngalim purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm: 102.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hlm. 5.

⁷ Michel Purba, *Kimia Untuk SMA Kelas XI*, Erlangga, Jakarta, 2006, hlm. 6.

⁸ Nana Sutresna, *Cerdas Belajar Kimia*, Grafindo Media Pratama, Bandung, 2007, hlm. 15.

- a. Pelajaran kimia hingga saat ini dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa SMA/MA sederajat.
- b. Materi struktur atom dan sistem periodik memiliki karakteristik dan kesulitan tertentu.
- c. Selama proses pembelajaran guru masih sulit untuk memotivasi siswa supaya aktif.
- d. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran sangat beragam.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada :

- a. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan dikelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru.
- c. Penelitian ini dilakukan pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru?

- c. Apakah ada hubungan aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui hubungan aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Dapat melakukan aktivitas belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran kimia sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga meningkatkan pula hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk perbaikan program pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran kimia dan dapat meningkatkan profesionalisme pengajaran ketika menjadi seorang pendidik dan untuk mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Aamiin